

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Wilayah Kajian**

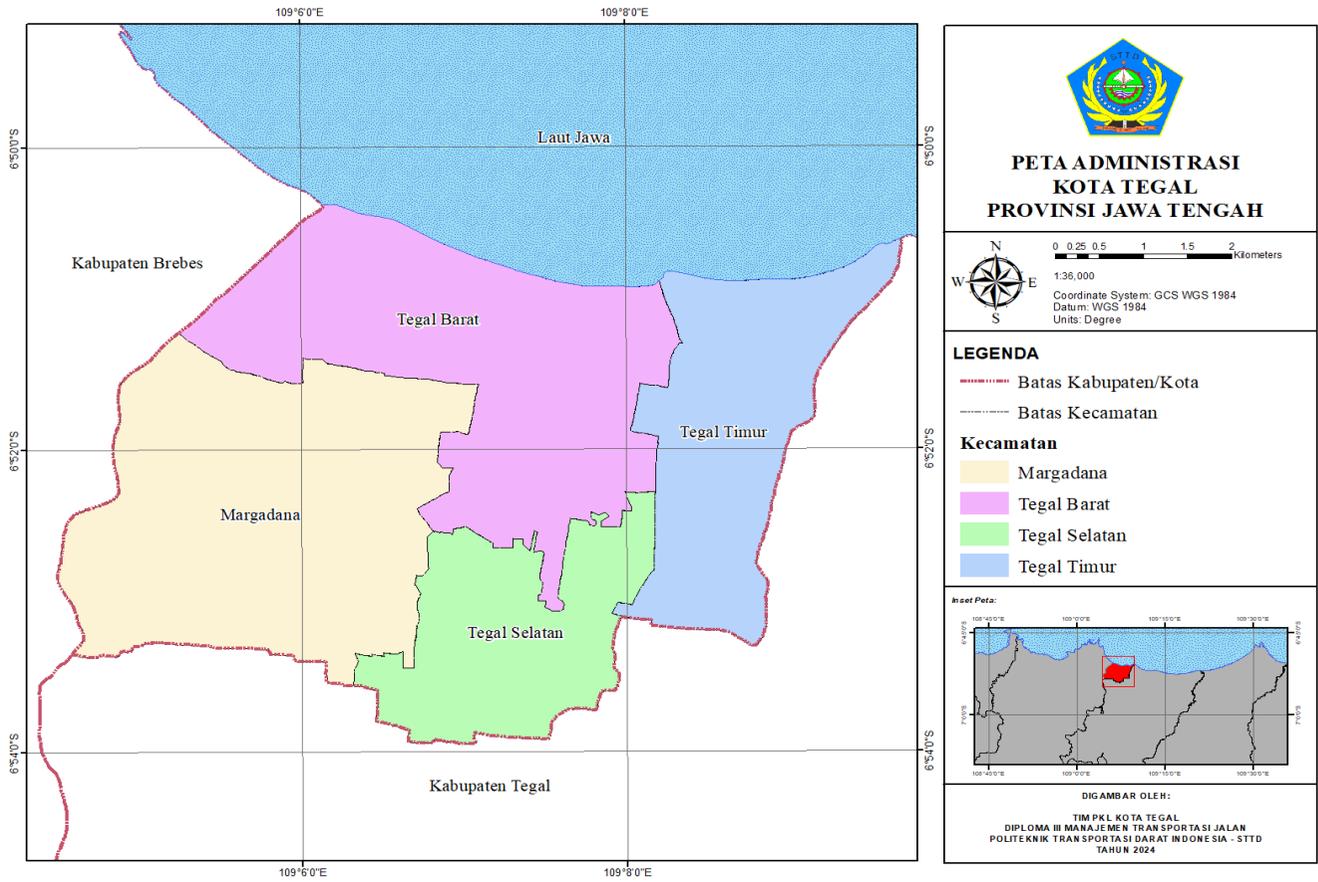
Kota Tegal merupakan salah satu dari 35 kabupaten/kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah, yang memiliki karakteristik wilayah berupa wilayah daratan dan wilayah perairan laut dengan potensi ekonomi pertanian, perkebunan, perikanan tangkap, perdagangan dan jasa yang terdiri dari 4 (empat) kecamatan, yakni Kecamatan Tegal Barat, Tegal Timur, Tegal Selatan, dan Margadana dan terdiri dari 27 kelurahan dengan total populasi penduduk sebesar 292.778 jiwa.

Kota Tegal terletak di bagian barat Provinsi Jawa Tengah dan terletak di bagian utara pulau Jawa. Secara astronomis, Kota Tegal terbentang pada posisi 6° 50'-6° 53' Lintang Selatan dan 109° 08'-109° 10' Bujur Timur dan luas seluruhnya 39,24 km<sup>2</sup>. Posisi Kota Tegal berada di ketinggian ±3 meter dari permukaan laut dan memiliki struktur tanah berupa tanah pasir dan tanah liat. Dengan posisi ini, Kota Tegal memiliki topografi berupa dataran rendah dengan hulu sungai yang mengalir ke laut jawa. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa kondisi geografis Kota Tegal memiliki perbedaan topografi antara bagian utara dan selatan. Sebelah utara Kota Tegal merupakan daerah pantai yang relatif datar, sedangkan sebelah selatan merupakan daerah dataran rendah. Terdapat tiga sungai besar di Kota Tegal, yaitu Sungai Ketiwon, Kemiri, dan Gangsa, yang memainkan peran penting dalam membentuk topografi wilayah tersebut.

Di wilayah Kaligangsa, terutama sebelah utara, elevasi tanahnya digunakan sebagai tambak karena airnya memiliki tingkat salinitas yang cukup tinggi. Sementara itu, di sebelah selatan, kondisi tanah yang lebih tinggi digunakan sebagai kawasan pemukiman. Wilayah bagian timur juga digunakan untuk pemukiman. Pada Gambar II.1 adalah peta Administrasi Kota Tegal

Kota Tegal berbatasan langsung dengan wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur dan Selatan : Kabupaten Tegal
- Sebelah Barat : Kabupaten Brebes



Sumber : TIM PKL PTDI – STTD D-III Manajemen Transportasi Jalan Kota Tegal 2024

**Gambar II. 1** Peta Administrasi Kota Tegal

## 2.2 Kondisi Penduduk

Penduduk merupakan seseorang yang tinggal di suatu daerah atau dengan kata lain orang yang mempunyai surat resmi untuk tinggal di suatu wilayah ataupun daerah. Sedangkan kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk persatuan luas yang dimana kegunaannya sebagai dasar kebijakan dalam pemerataan penduduk dalam program transmigrasi. Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas lahan. Secara umum, tingkat kepadatan penduduk (*population density*) adalah perbandingan banyaknya jumlah penduduk dengan luas daerah berdasarkan satuan luas tertentu. Keseluruhan kepadatan penduduk wilayah Kota Tegal yaitu 7.461.21 jiwa/km<sup>2</sup>, dengan kecamatan terpadat yaitu Kecamatan Tegal Timur dengan 12.043,39 jiwa/km<sup>2</sup>. Secara rinci disajikan pada Tabel II.1 sebagai berikut

**Tabel II. 1** Jumlah Kepadatan Penduduk Kota Tegal

<b>Jumlah Kepadatan Penduduk Kota Tegal Tahun 2023</b>				
<b>No</b>	<b>Nama Kecamatan</b>	<b>Luas Wilayah (km<sup>2</sup>)</b>	<b>Jumlah Penduduk (Jiwa)</b>	<b>Kepadatan Penduduk (Jiwa/km<sup>2</sup>)</b>
1	Tegal Barat	12.07	70.228	5.700,32
2	Tegal Timur	7.41	87.435	12.043,39
3	Tegal Selatan	6.38	71.922	11.290,74
4	Margadana	13.28	63.193	4.754,93
<b>Jumlah</b>		<b>39.14</b>	<b>292.778</b>	<b>7.461,21</b>

*Sumber : Kota Tegal Dalam Angka Tahun 2023*

Angkutan umum atau kendaraan bermotor umum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Begitu pula dengan fungsi angkutan umum sebagai pemenuh permintaan akan pelayanan jasa transportasi akan sangat berguna apabila memiliki unjuk kerja yang baik. Pada Gambar II.2 merupakan gambar peta jaringan trayek angkutan perkotaan Kota Tegal.



Sumber : Tim PKL PTDI-STTD D-III Manajemen Transportasi Jalan Kota Tegal 2024

**Gambar II. 2** Peta Jaringan Trayek Angkutan Umum Kota Tegal Tahun 2024

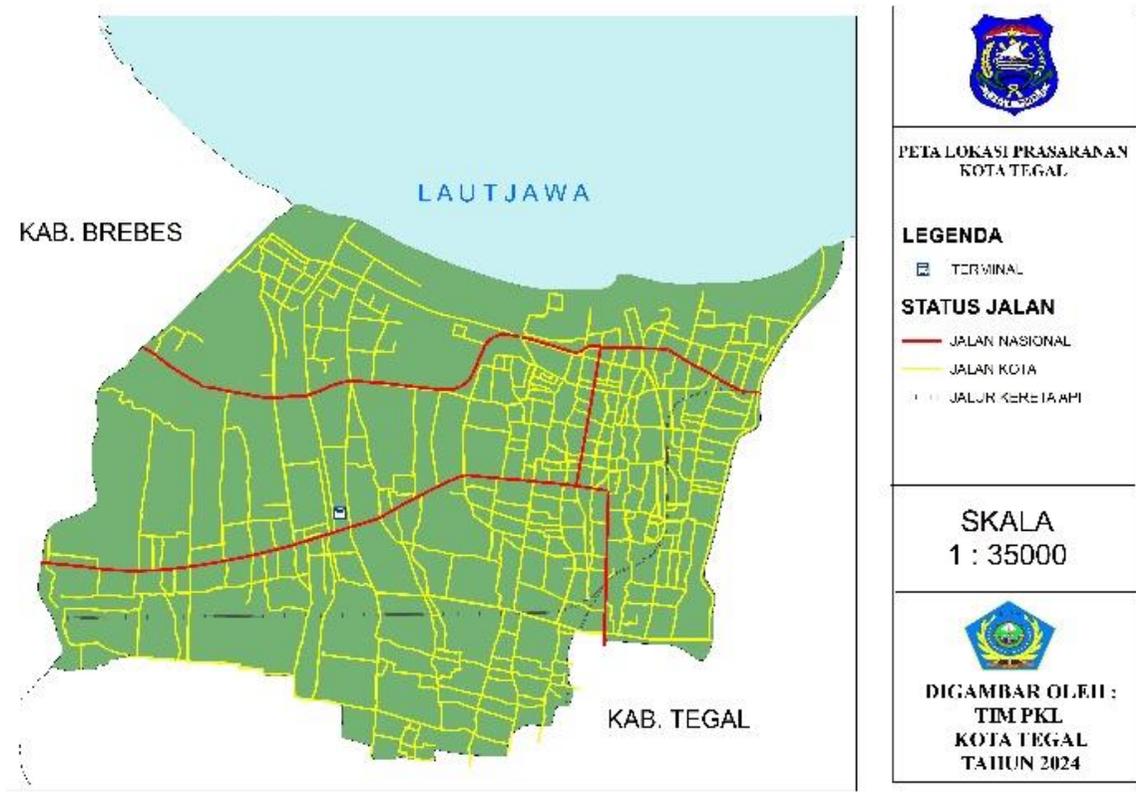
### 2.2.1 Prasarana Transportasi Angkutan Umum di Kota Tegal

Prasarana transportasi di Kota Tegal memiliki kondisi yang dapat dilihat dari segala jenis fasilitasnya. Prasarana angkutan umum di Kota Tegal memiliki 1 (satu) terminal untuk keperluan menaikkan dan menurunkan penumpang dan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan angkutan dalam perpindahan moda transportasi.

Prasarana angkutan umum di Kota Tegal memiliki 28 (dua puluh delapan) halte, halte di Kota Tegal mayoritas dalam kondisi cukup baik, dikarenakan halte yang ada tidak difungsikan secara optimal seperti disalahgunakan sebagai tempat berjualan, digunakan sebagai tempat untuk menunggu angkutan online.

#### a. Terminal

Terminal Kota Tegal merupakan terminal penumpang Tipe A yang melayani angkutan umum untuk angkutan bus antar kota antar provinsi, antar kota dalam provinsi. Terminal Kota Tegal dibangun dan beroperasi sejak Tahun 1950 oleh Pemerintah Kota Tegal hingga pada tahun 2019 mulai dikelola Pemerintah Pusat melalui Satuan Pelayanan TTA Tegal BPTD Kelas II Jawa Tengah, dan selesai direvitalisasi pada bulan Maret 2023 dengan luasan sebesar 38.490 m<sup>2</sup> dan luas bangunan baru sebesar 2.500 m<sup>2</sup>. Pada Gambar II.3 merupakan Peta Titik lokasi Terminal Penumpang Terminal Tipe A Kota Tegal yang berlokasi di Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo, Sumurpanggang, Kecamatan margadana, Kota Tegal.



Sumber : Tim PKL PTDI-STTD D-III Manajemen Transportasi Jalan Kota Tegal 2024

**Gambar II. 3** Peta titik lokasi Terminal Tipe A Kota Tega



### 2.2.2 Sarana Transportasi Angkutan Umum di Kota Tegal

Sarana Transportasi di Kota Tegal dilayani beberapa angkutan umum terdiri dari : Angkutan Umum dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Angkutan umum dalam trayek seperti Bus Antar Kota Antar Provinsi, Bus Antar Kota Dalam Provinsi dan Angkutan Perkotaan, Sedangkan angkutan tidak dalam trayek terdiri dari : Angkutan Pariwisata dan Angkutan Paratransit (Ojek).

Berdasarkan Undang – Undang Nomor. 22 Tahun 2009 Pasal 142 tentang Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek, Kota Tegal dilayani oleh jenis angkutan sebagai berikut :

a. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019).

b. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019).

c. Angkutan Perkotaan

Angkutan Perkotaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat yang lain dalam kawasan perkotaan yang terikat dalam trayek. (Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019). Dari 8 trayek angkutan umum perkotaan, sekarang ini hanya tersisa 5 trayek yang masih aktif. Dan trayek A1, Tegal – Pasar Bawang dan Tegal – Jatibarang sudah tidak beroperasi lagi (*renstra perubahan 2019-2024*).

Pada kondisi eksisting Hanya terdapat 4 Trayek yang masih Aktif beroperasi.

Angkutan Perkotaan di Kota Tegal yang beroperasi pada 4 Trayek yaitu disajikan pada Tabel II.2

**Tabel II. 2** Daftar Angkutan Perkotaan di Kota Tegal

No	Trayek	Rute Existing
1	A2	Kaligangsa-Pasific Mall Tegal
2	Tegal-Banjaran	Terminal Tipe A Tegal – Pasar Banjaran
3	Tegal-Dukuhturi	Terminal Tipe A Tegal – Pasar Pagi Tegal
4	Tegal-Slawi	Terminal Tipe A Tegal – Taman Rakyat Slawi

Sumber: Tim PKL PTDI-STTD D-III Manajemen Transportasi Jalan Kota Tegal 2024

**Tabel II. 3** Hasil Inventarisasi Angkutan Perkotaan Di Kota Tegal

No	Trayek	Jenis kendaraan	Kapasitas Kendaraan	Panjang Trayek	Umur Rata - Rata Kendaraan	Jumlah Armada	
						Izin	Beroperasi
1	A2	MPU	12	18,5	15>	91	25
2	TEGAL-BANJARAN	MPU	12	17,1	15>	185	150
3	TEGAL-SLAWI	MPU	12	15,7	15>	65	47
4	TEGAL-KEMANTRAN	MPU	12	0,0	15>	15	4
5	TEGAL-DUKUHTURI	MPU	12	18,6	15>	25	8
TOTAL:				69,9		381	234

Sumber: Tim PKL PTDI-STTD D-III Manajemen Transportasi Jalan Kota Tegal 2024

Pada Tabel II.3 merupakan Hasil Inventarisasi Angkutan Perkotaan di Kota Tegal, meliputi Trayek, jenis Kendaraan, Kapasitas Kendaraan, Panjang Trayek, Umur rata – rata Kendaraan dan Jumlah Armada.

### 2.2.3 Tarif Angkutan Umum

Tarif adalah harga yang harus dibayar oleh para pengguna jasa angkutan umum. Terdapat kebijakan dalam penentuan tarif (Salim, 1998). Tarif berkaitan langsung dengan transportasi khususnya transportasi umum. Pada Tabel II.4 yaitu tarif angkutan perkotaan di Kota Tegal pada kondisi Eksisting.

**Tabel II. 4** Tarif BOK Angkutan Perkotaan Kota Tegal

No	Klasifikasi	Kode Trayek	Trayek	Jarak (km) A - B	Tarif rata2
1	Dalam Kota	A I	Terminal-Psr.Anyar-Psr Langon-Kalwet-Terminal	9	9.050
2	Dalam Kota	A II	Kaligangsa - Terminal-Psr.Randugunting-Psr.Anyar-Terminal-Kaligangsa	11	10.065

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Tegal 2022

Pada Tabel II.4 dijelaskan tarif eksisting BOK Perkotaan kota tegal pada trayek A I dan A II yaitu untuk tarif rata – rata Rp. 9.050,00 dan Rp. 10.065,00. Tarif tersebut terakhir di tetapkan pada tahun 2022 sehingga pada kondisi sekarang terdapat pemberlakuan tarif datar semua trayek yang memiliki jarak perjalanan berbeda.

## 2.2.4 Kinerja operasional Angkutan Perkotaan

**Tabel II. 5** Hasil Kinerja Operasional Angkutan Perkotaan di Kota Tegal

N o	Trayek	LF	Headway	Frekuensi (kend/jam )	RIT	Lay Over Time	Travel Time	RTT	Kecepatan (km/jam)
1	TEGAL - DUKUHT URI	22,97%	00:27:19	2	4	0:03:37	0:36:34	01:20:20	19,97
2	A2	18,30%	00:13:06	4	3	0:12:04	0:27:43	00:55:27	22,10
4	TEGAL - KEMANT RAN	0,00%	00:00:00	0	0	0:00:00	0:00:00	00:00:00	0,00
6	TEGAL - BANJARA N	32,06%	00:04:37	12	3	0:08:27	0:21:05	00:42:11	21,09
7	TEGAL - SLAWI	23,22%	00:10:03	6	2	0:10:40	0:24:46	00:49:32	22,41

*Sumber: Tim PKL PTDI-STTD D-III Manajemen Transportasi Jalan Kota Tegal 2024*

Pada Tabel II.5 dijelaskan Kondisi Eksisting kinerja operasional Angkutan Perkotaan di Kota Tegal , dari hasil survei TIM PKL D-III Manajemen Transportasi Jalan Kota Tegal 2024 menunjukkan bahwa waktu untuk masyarakat menunggu Angkutan Perkotaan terlalu lama, headway terlama ada pada trayek Tegal – Dukuhturi. Menurut Standar World bank menyatakan bahwa headway masimal angkutan umum adalah 12 menit .